



MANFAAT

Keberadaan padi lokal Sekonyer sangat menguntungkan jika diusahakan petani, karena secara morfologi memiliki karakter yang mirip dengan padi unggul nasional, seperti:

- Umur tanaman yang pendek,
- Jumlah anakan yang sedang, bentuk daun yang tegak dan hijau serta
- Memiliki potensi hasil yang tinggi ketika ditanam di lahan pasang surut Kalimantan Tengah.
- Berbagai keunggulan lain yaitu hemat pupuk dan biaya tanam, karena diusahakan secara tradisional.
- Keunggulan yang dimiliki padi ini salah satunya adalah memiliki aroma wangi, baik sejak dipertanaman maupun sudah menjadi beras, rasa beras enak pulen dan berbentuk panjang bulir berasnya, sehingga permintaan kebutuhan benih padi di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk varietas lokal Sekonyer sangat tinggi.

Karakter Morfologi	Keterangan	
	40 HST	Menjelang Panen
Tinggi Tanaman	60-80 cm	120-145 cm
Jumlah anakan	10-12 anakan	12-22 anakan
Panjang helai daun	17-20 cm	25-26 cm
Lebar daun	1,0-2,0 cm	1,0-2,0 cm
Warna lidah daun	Kecoklatan	Kecoklatan
Warna helaian daun	Hijau Muda	Hijau Tua
Panjang malai	-	20-30 cm
Jumlah bulir per malai	-	120-310 butir
Bentuk bulir	-	Sedang
Produksi	-	3,2 t/ha
Rata-rata umur panen	-	145 hari

Tabel 1. Karakter morfologi padi lokal sekonyer pada umur 40 hari setelah tugal dan menjelang panen.

Sumber :

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalteng: KARAKTER MORFOLOGI DAN POTENSI PRODUKSI PADI LOKAL "SEKONYER" ASAL KABUPATEN KOTAWARINGINBARAT.

<https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/650299b0-1d3c-405e-a5fb5d1f2d8c5179/content>



KEMENTERIAN PERTANIAN
BSIP KALIMANTAN TENGAH

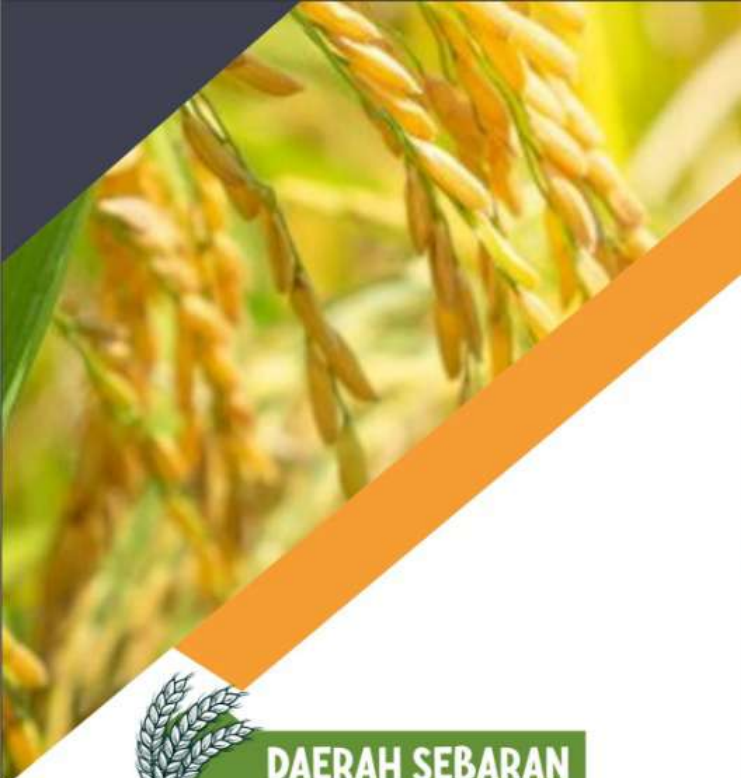
PADI LOKAL SEKONYER (*Oryza sativa* L)



@bsipkalimantanengah



AGROSTANDAR



DAERAH SEBARAN

Padi lokal "Sekonyer" merupakan salah satu padi lokal yang disukai dan banyak ditanam di kabupaten Kota waringin Barat, Lamandau dan Sukamara. Informasi yang dihimpun menyebutkan padi ini berasal dari Sekonyer, yaitu salah satu desa di Kotawaringin Barat, yang secara geografis berada dekat pantai yang secara periodik lahan-lahan sawahnya terkena intrusi air laut. hal tersebut yang mempengaruhi penanaman padi lokal di lahan pasang surut kabupaten Kota waringin Barat.



Areal tanam yang luas dan banyaknya petani yang menanam padi lokal "Sekonyer" menunjukkan bahwa banyak keunggulan yang dimiliki padi ini salah satunya adalah memiliki aroma wangi, baik sejak dipertanaman maupun sudah menjadi beras, rasa beras enak pulen dan berbentuk panjang bulir berasnya, sehingga permintaan kebutuhan benih padi di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk varietas lokal Sekonyer sangat tinggi.



MORFOLOGI

Tinggi tanaman pada umur 40 hari setelah tugal rata-rata mencapai 60-80 cm dan hampir tidak berbeda pada semua lokasi yang diamati, dan pada saat menjelang panen tinggi tanaman berkisar antara 120-145 cm. Terdapat perbedaan tinggi tanaman menjelang panen, yang diduga karena pengaruh lingkungan yang berbeda. Jumlah anakan produktif (anakan yang menghasilkan malai) berkisar antara 12-22 anakan, yang umumnya sama dengan jumlah anakan keseluruhan (persentase anakan produktif 100%).

Menurut Katayama (1993), jumlah anakan padi lokal umumnya sedikit, yaitu berkisar antara 6-9 anakan, namun padi lokal Sekonyer menghasilkan jumlah anakan produktif yang lebih banyak. Jarak tanam yang lebar, didukung lingkungan yang baik, akan menyebabkan bertambahnya jumlah anakan. Demikian juga dengan pemupukan, pemberian pupuk pada padi lokal jarang dilakukan, namun pupuk yang diaplikasikan dengan dosis 50 kg/ha urea dan 100 kg/ha NPK pada padi lokal Sekonyer terbukti dapat memberikan jumlah anakan produktif padi lokal Sekonyer, sehingga jumlah anakan produktif yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan varietas lokal lainnya.

